



□ BINA MARGA RIAU NILAI TAK CUKUP WAKTU

Proyek Ratusan Miliar Gagal

PEKANBARU (HR)-Target Pemprov Riau memaksimalkan penyerapan APBD Riau tahun 2014, dipastikan akan semakin terkendala. Hal itu setelah Dinas Bina Marga Provinsi Riau, memastikan beberapa proyek di dinas itu tidak akan bisa dikerjakan pada tahun ini. Nilainya mencapai ratusan miliar, atau setengah dari total paket pekerjaan yang dianggarkan di dinas itu.

NURMADI

Liputan Pekanbaru

Kondisi ini terjadi karena waktu lelang yang hanya menyisakan dua bulan lagi, sehingga tidak memungkinkan untuk melanjutkan pengerjaan proyek-proyek tersebut pada tahun ini. Beberapa proyek yang dipastikan tertunda itu adalah proyek dengan nilai besar seperti penimbunan jalan dan pembangunan rigit.

Kepala Dinas Bina Marga Provinsi Riau, Syafril Buchori, membenarkan jika beberapa proyek tersebut tidak bisa dijalankan. Namun begitu, sejumlah proyek akan tetap diprioritaskan agar tetap bisa dikerjakan.

Ketika ditanya proyek apa saja yang tidak bisa dikerjakan pada tahun ini, Syafril mengaku tidak begitu ingat secara pasti. "Akan dilanjutkan nanti, berapa miliarnya saya tidak tahu pasti, hampir 50 persen lah," ujarnya.

...Proyek Hal 7



Proyek... ✓

Dari Hal. 1

"INI masalah waktu saja, dalam waktu singkat ini tak mungkin kita laksanakan. Untuk proses lelangnya saja bisa memakan waktu lama," ungkapnya, Selasa kemarin.

Syafril menjelaskan untuk tahun 2015, sejumlah proyek yang tertunda tersebut akan menjadi prioritas. Sehingga begitu APBD Riau 2015 dilaksanakan, proyek-proyek itu akan langsung dijalankan.

Termasuk Target

Seperti dirilis sebelumnya, Dinas Bina Marga Riau termasuk salah satu dari 10 satuan kerja di lingkungan Pemprov Riau, yang diharapkan bisa menggesa pekerjaannya. Hal itu mengingat anggaran yang tersedia di dinas ini termasuk besar. Sehingga bila realisasi pekerjaan bisa digesa, diharapkan bisa membantu penyerapan APBD Riau tahun

2014.

Menurut Plt Gubernur Riau Arsyadjuliandi Rachman, percepatan itu dinilai penting, mengingat hingga Oktober ini, realisasi APBD Riau masih rendah, yakni di bawah 40 persen.

"Untuk mempercepat penyerapannya, kita minta 10 SKPD pemegang anggaran besar supaya cepat menggesa realisasi kegiatan," ujarnya, usai rapat bersama

seluruh satuan kerja di lingkungan Pemprov Riau, Senin kemarin.

10 SKPD yang memiliki anggaran besar itu di antaranya Dinas Bina Marga, Cipta Karya, Pendidikan, Kesehatan, RSUD Arifin Achmad dan satker lainnya. Menurutnya, jika satker pemegang anggaran terbesar tersebut berjalan maksimal, realisasi tinggi akan bisa diwujudkan. ***